

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023

Desi¹, Dewi Anggraini², Surajiyo³, Indrawati Mara Kesuma⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Insan, Indonesia

Received : 21 Juli 2026, Revised : 8 Agustus 2026, Published : 14 Agustus 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Indrawati Mara Kesuma

E-mail: Indrawatimarakesuma@univbinainsan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan (*Audit delay*) pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kembali pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi pasca pandemi Covid-19 menggunakan data periode 2020-2023. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap *Audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Populasi penelitian berjumlah 131 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 10 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama empat tahun atau 40 data observasi. Analisis data menggunakan regresi data panel berbantuan perangkat lunak EViews 12 melalui analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji parsial (uji *t*), dan uji simultan (uji *F*). Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Audit delay*. Ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Kata kunci - *audit delay*, *leverage*, ukuran perusahaan

Abstract

This study is motivated by the persistent issue of delays in the submission of audited financial statements (*audit delay*) among consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The study's novelty lies in re-examining the impact of firm size and *leverage* on *audit delay* within this sector in the post-COVID-19 pandemic era, utilizing data from the 2020-2023 period. The objective is to analyze the influence of firm size and *leverage* on *audit delay* for consumer goods manufacturing companies listed on the IDX during this timeframe. A quantitative method was employed, utilizing secondary data derived from corporate financial statements. The study population consisted of 131 manufacturing companies listed on the IDX. *Purposive sampling* was used to select a sample of 10 companies, resulting in a four-year observation period comprising 40 data observations. Data analysis was conducted using panel data regression via EViews 12 software, incorporating descriptive statistical analysis, classical assumption testing, partial testing (*t*-test), and simultaneous testing (*F*-test). The results indicate that firm size has a significant negative effect on *audit delay*, whereas *leverage* has no effect on *audit delay*. However, firm size and *leverage* simultaneously exert a significant

influence on audit delay among consumer goods manufacturing companies listed on the IDX during the 2020–2023 period.

Keywords - audit delay, company size, leverage

How To Cite : Desi, D., Anggraini, D., Surajiyo, S., & Kesuma, I. M. (2026). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 4(2), 98 - 109. <https://doi.org/10.59837/jan.v4i2.1002>

Copyright ©2026 Desi Desi, Dewi Anggraini, Surajiyo Surajiyo, Indrawati Mara Kesuma

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama bagi investor, kreditor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai kondisi keuangan serta kinerja perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara tepat waktu agar informasi yang terkandung di dalamnya tetap relevan dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Keterlambatan penyelesaian proses audit atau *audit delay* dapat menurunkan kualitas informasi, mengurangi tingkat kepercayaan investor, serta memberikan sinyal negatif mengenai kondisi perusahaan.

Audit delay merupakan selisih waktu antara tanggal akhir tahun buku dengan tanggal penerbitan laporan auditor independen. Lamanya proses audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya karakteristik internal perusahaan. Ukuran perusahaan dipandang sebagai salah satu faktor yang memengaruhi Audit delay karena perusahaan yang memiliki aset besar umumnya memiliki aktivitas operasional dan transaksi yang lebih kompleks sehingga membutuhkan proses audit yang lebih mendalam. Di sisi lain, perusahaan besar juga biasanya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan sumber daya yang lebih memadai sehingga berpotensi mempercepat penyelesaian audit. Selain ukuran perusahaan, leverage juga diduga memengaruhi Audit delay. Tingkat leverage yang tinggi mencerminkan besarnya proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang, sehingga meningkatkan risiko keuangan dan mendorong auditor melakukan prosedur pemeriksaan yang lebih komprehensif.

Fenomena tersebut juga terlihat pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2023. Data menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang besar belum tentu mampu menyelesaikan proses audit lebih cepat. Di sisi lain, terdapat perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi namun memiliki Audit delay yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan, leverage, dan audit delay masih memperlihatkan variasi sehingga menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi. Putriningsih dan Parinduri (2025) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay karena perusahaan besar memiliki sumber daya dan sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga mampu mempercepat penyelesaian audit. Sebaliknya, Sutjipto et al. (2020) serta Yanti et al. (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay karena kompleksitas aktivitas operasional perusahaan besar justru dapat memperpanjang proses audit. Inkonsistensi serupa juga terjadi pada variabel leverage. Penelitian Apriwandi et al. (2023) menemukan bahwa leverage berpengaruh terhadap audit delay karena tingginya risiko keuangan mendorong auditor melakukan prosedur audit yang lebih luas. Akan tetapi, Anggraini dan Budi (2025) serta Rustanto et al. (2023) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap audit delay. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat research gap sehingga diperlukan pengujian kembali pada

perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi periode 2020–2023 untuk memperoleh bukti empiris yang lebih mutakhir.

Berdasarkan Agency Theory, hubungan antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent) menimbulkan potensi konflik kepentingan akibat adanya asimetri informasi. Laporan keuangan yang telah diaudit merupakan salah satu mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi tersebut. Ketepatan waktu penyampaian laporan audit menjadi penting karena keterlambatan audit dapat meningkatkan ketidakpastian informasi bagi investor. Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik sehingga mampu mempercepat proses audit. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki risiko keuangan yang lebih besar sehingga auditor cenderung melakukan prosedur audit yang lebih mendalam, yang berpotensi memperpanjang audit delay. Menurut Signaling Theory, perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada pasar melalui penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yang telah diaudit mencerminkan kondisi perusahaan yang baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, audit delay dapat dipersepsikan sebagai sinyal negatif mengenai kualitas pelaporan keuangan maupun kondisi perusahaan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian kembali pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap Audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan data yang lebih mutakhir setelah periode pandemi COVID-19 dengan fokus pada subsektor barang konsumsi yang memiliki karakteristik operasional dan kompleksitas transaksi yang berbeda dibandingkan sektor lainnya. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel sehingga diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara ukuran perusahaan, leverage, dan Audit delay.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap Audit delay pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Sampel dipilih dengan *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan tahunan nya dikumpulkan melalui dokumentasi. Audit delay diukur sebagai selisih hari antara tanggal laporan audit dan akhir tahun buku, sedangkan variabel indepenen diukur dengan log aset, DER untuk variabel leverage. Analisis dilakukan dengan statistic deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model data panel, serta regresi data panel, dengan pengujian hipotesis menggunakan Uji T, Uji F, dan *adjusted R²*.

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus	Skala	Sumber
Audit Delay (Y)	Lamanya waktu yang dibutuhkan sejak tanggal akhir tahun buku hingga tanggal laporan auditor independen diterbitkan.	Selisih tanggal laporan audit dengan tanggal laporan keuangan	Audit Delay = Tanggal Laporan Auditor – Tanggal Laporan Keuangan	Rasio	Agoes (2012); Arens et al. (2017)
Ukuran Perusahaan (X1)	Besarnya perusahaan yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional.	Total Aset	Ln Total Aset	Rasio	Kasmir (2016); Brigham & Houston (2019)

<i>Leverage</i> (X2)	Tingkat penggunaan utang perusahaan dalam membiayai aset perusahaan.	Debt to Equity Ratio (DER)	Total Liabilitas / Total Ekuitas	Rasio	Kasmir (2016)
-------------------------	--	----------------------------	----------------------------------	-------	---------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Dari 131 perusahaan yang terdaftar tersisa 10 perusahaan sebagai sampel. Dengan periode penelitian empat tahun, total diperoleh 40 observasi untuk dianalisis.

Tabel 2. Proses *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Manufaktur Subsektor barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama Periode tahun 2020-2023.	131
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode tahun 2020-2023.	(74)
3	Perusahaan yang Mengalami <i>Audit delay</i> diatas 85 hari	(31)
4	Perusahaan yang melakukan audit secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2023	(21)
5	Sampel Penelitian	10

Hasil Analisis Statistic Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan informasi data yang meliputi, total data, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi dari variabel - variabel penelitian. Hasil pengolahan data analisis statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	106.8000	28.30188	3.428774
Median	90.00000	28.11956	1.276893
Maximum	272.0000	29.74226	54.97976
Minimum	85.00000	26.48900	0.066957
Std. Dev.	34.39454	0.869374	9.253218
Skewness	3.036227	0.129883	4.783378
Kurtosis	14.43177	2.031587	26.05713
Jarque-Bera	279.2667	1.675504	1038.591
Probability	0.000000	0.432682	0.000000
Sum	4272.000	1132.075	137.1510
Sum Sq. Dev.	46136.40	29.47664	3339.260
Observations	40	40	40

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

Berdasarkan data pada tabel 1, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian sebagai berikut:

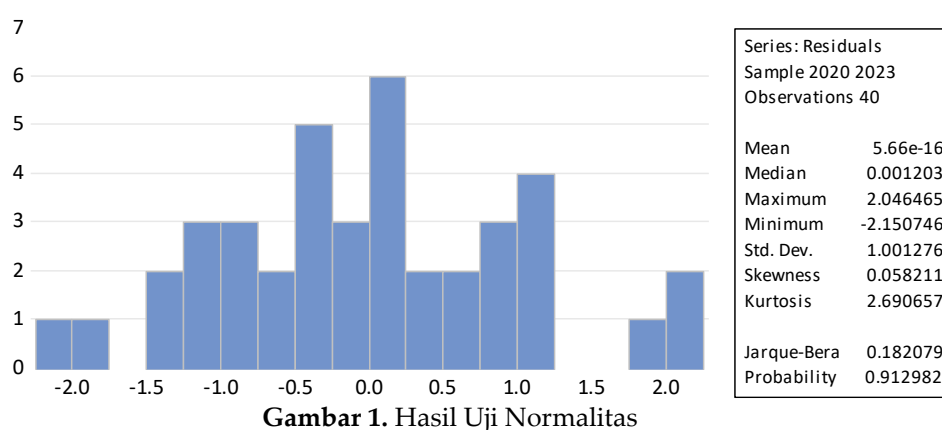
Pada variabel *Audit delay* (Y) memiliki nilai maksimum selama 272 hari, nilai minimum selama 85 hari, nilai rata-rata (*mean*) selama 106.8000 serta nilai standar deviasi 34.39454 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data. Tingkat *Audit delay* tertinggi terjadi pada PT Central

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Proteina Prima Tbk (CPRO) tahun 2020. Sedangkan tingkat *Audit delay* terendah terjadi pada 2 perusahaan yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) tahun 2022 dan tahun 2023 dan PT Buyung Poetra Sembada (HOKI) tahun 2023. Pada variabel Ukuran Perusahaan (X_1) yang diukur dengan Ln total aset memiliki nilai maksimum sebesar 29.74226, nilai minimum sebesar 26.48900, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.30188 serta nilai standar deviasi sebesar 0.869374 dengan total keseluruhan data penelitian 40 data. Pada variabel *Leverage* (X_2) yang diproksikan dengan DER memiliki nilai maksimum sebesar 54.97976, nilai minimum sebesar 0.066957, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.428774 serta nilai standar deviasi sebesar 9.253218 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 40 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat seberapa distribusi data variabel, maksudnya data normal ialah data yang memiliki selisih yang tidak jauh.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 1. dapat dilihat nilai *Jarque-bera* sebesar 0.182079 dengan nilai *probability* 0.912982. Maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini normal dengan nilai *probability* tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolineraitas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.383314
X2	-0.383314	1.000000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

Berdasarkan tabel 4. diketahui nilai korelasi X_1 dan X_2 sebesar $0.383314 < 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dan uji multikolinearitas terpenuhi secara normal sehingga data yang digunakan memenuhi syarat untuk melanjutkan ke tahap analisis regresi selanjutnya.

Tabel 5. Hasil uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	23.40534	Prob. F(5,34)	0.0000
Obs*R-squared	30.99497	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	141.5201	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai *Obs*squared* mempunyai nilai probabilitas *Chi-Square* sebesar $0,0000 < 0,05$. Oleh sebab itu terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel

Pengujian terhadap kesesuaian model regresi data panel perlu dilakukan untuk menentukan model mana yang paling sesuai untuk menentukan regresi data panel. Pengujian tersebut meliputi Uji Chow, Uji Hausman, Dan Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.000623	(9,28)	0.4623
Cross-section Chi-square	11.154596	9	0.2653

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

H_0 = CEM menjadi model terbaik

H_1 = FEM jadi model terbaik

Berdasarkan tabel 4 diatas diketahui nilai probabilitas pada *Cross-section Chi-Square* sebesar $0.2653 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya yang dipilih adalah model *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.055953	2	0.9724

H_0 = REM menjadi model terbaik

H_1 = FEM jadi model terbaik

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui nilai probabilitas sebesar $0.9724 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya yang dipilih adalah model *Random Effect Model* (REM).

Tabel 8. Hasil Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects	
Null hypotheses: No effects	
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives	
Test Hypothesis	

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.006362 (0.9364)	3.439994 (0.0636)	3.446356 (0.0634)
Honda	-0.079763 (0.5318)	1.854722 (0.0318)	1.255085 (0.1047)
King-Wu	-0.079763 (0.5318)	1.854722 (0.0318)	1.566355 (0.0586)
Standardized Honda	0.405868 (0.3424)	2.390277 (0.0084)	-1.289314 (0.9014)
Standardized King-Wu	0.405868 (0.3424)	2.390277 (0.0084)	-0.617699 (0.7316)
Gourieroux, et al.	--	--	3.439994 (0.0766)

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

H₀= CEM menjadi model terbaik

H₁= REM menjadi model terbaik

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai *Breusch-Pagan* pada *Cross-section* sebesar $0.9364 > 0,05$, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Artinya yang dipilih adalah model *Common Effect Model* (CEM).). Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lengrange Multiplier menunjukkan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM)

Uji Hipotesis (Uji T)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 06/16/26 Time: 00:14				
Sample: 2020 2023				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 40				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-250.0881	116.3059	-2.150262	0.0381
X1	12.38658	4.127196	3.001210	0.0048
X2	0.255916	0.323500	0.791085	0.4339

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa nilai t-hitung pada t-statistik variabel Ukuran Perusahaan (X_1) sebesar 12.38658 *Leverage* (X_2) sebesar 0.255916. Maka dapat disimpulkan pengaruh variabel independen. Terhadap variabel dependen secara parsial sebagai berikut : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (H_1). Hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 12.38658 dan nilai probabilitas sebesar $0.0048 < 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Selain itu, nilai negatif pada t-hitung menunjukkan variabel ini tidak searah. Artinya semakin besar Ukuran Perusahaan, maka semakin pendek *Audit Delay*. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (H_2). Hasil Uji t pada variabel *Leverage* (X_2) diperoleh t-hitung sebesar 0.255916 dan nilai Probabilitas sebesar $0.4339 > 0,05$. Dengan demikian H_2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Artinya, *Leverage* yang tinggi maupun rendah tidak memengaruhi *Audit Delay*.

Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji F (Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.199742	Mean dependent var	168.7597
Adjusted R-squared	0.156485	S.D. dependent var	66.54010
S.E. of regression	31.80538	Sum squared resid	37428.54
F-statistic	4.617558	Durbin-Watson stat	1.099174
Prob(F-statistic)	0.016209		

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2026, *Eviews*

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai F-hitung pada F-statistik sebesar 4.617558 dan tingkat probability sebesar $0.016209 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X_1) dan *Leverage* (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap *Audit delay* (Y).

Selain itu diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Adjusted R-squared* menunjukkan nilai 0.156485 atau sebesar 15%. Artinya, variabel Ukuran Perusahaan dan leverage menjelaskan pengaruhnya terhadap *Audit Delay* sebesar 15% dan sisanya 85% dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain. Variabel lain tersebut seperti Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran KAP, kompleksitas operasi, atau reputasi auditor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay*. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki total aset lebih besar cenderung mampu menyelesaikan proses audit lebih cepat dibandingkan perusahaan yang berukuran kecil. Kondisi tersebut terjadi karena perusahaan besar umumnya telah menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik, memiliki sumber daya manusia yang lebih kompeten, serta menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih terintegrasi sehingga memudahkan auditor memperoleh bukti audit. Selain itu, perusahaan besar memperoleh perhatian lebih besar dari investor, kreditor, regulator, dan masyarakat sehingga manajemen terdorong menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Dorongan tersebut menjadi sinyal positif bagi pasar sebagaimana dijelaskan dalam Signaling Theory, yaitu bahwa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan bentuk

penyampaian informasi positif kepada investor. Temuan penelitian ini juga sejalan dengan Agency Theory yang menjelaskan bahwa laporan keuangan yang diaudit merupakan mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Semakin besar perusahaan, semakin tinggi tuntutan transparansi sehingga perusahaan berupaya meminimalkan *Audit delay*.

Pengaruh Leverage terhadap Audit delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya proporsi utang perusahaan tidak selalu memengaruhi lamanya proses audit. Auditor tetap melaksanakan prosedur audit berdasarkan Standar Audit yang berlaku tanpa membedakan tingkat *leverage* perusahaan. Tidak signifikannya pengaruh *leverage* juga mengindikasikan bahwa auditor telah memiliki prosedur audit yang sistematis dalam mengevaluasi risiko utang sehingga besarnya rasio *leverage* tidak selalu menyebabkan bertambahnya waktu audit. Dengan demikian, tingkat *leverage* bukan merupakan faktor utama yang menentukan panjang pendeknya *audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi selama periode penelitian.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Audit Delay

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Audit delay*. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki kontribusi secara kolektif dalam menjelaskan variasi *Audit delay* meskipun secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa *Audit delay* dipengaruhi oleh kombinasi karakteristik perusahaan, sehingga analisis secara simultan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan hanya melihat pengaruh masing-masing variabel secara terpisah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit delay*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung mampu menyelesaikan proses audit lebih cepat karena memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik, sumber daya yang lebih memadai, serta kualitas penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Sementara itu, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay*, sehingga tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan tidak menjadi faktor utama yang menentukan lamanya penyelesaian audit. Secara simultan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap *Audit delay*, yang menunjukkan bahwa kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi *Audit delay* pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa karakteristik perusahaan, khususnya ukuran perusahaan, masih menjadi faktor penting dalam ketepatan waktu penyampaian laporan audit pada periode 2020–2023. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan agar terus meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal, kualitas penyusunan laporan keuangan, serta koordinasi dengan auditor eksternal sehingga proses audit dapat diselesaikan secara lebih efektif dan tepat waktu. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam menilai kualitas pelaporan keuangan perusahaan, khususnya terkait ketepatan waktu penyampaian laporan audit. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Audit delay*.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu ukuran perusahaan dan *leverage*, sehingga masih terdapat faktor lain yang

berpotensi memengaruhi *Audit delay* namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Kedua, objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023 sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh sektor industri.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi audit delay, seperti profitabilitas, opini audit, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), kompleksitas operasi perusahaan, tata kelola perusahaan, maupun kualitas Komite Audit sehingga model penelitian dapat menjelaskan audit delay secara lebih komprehensif. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas objek penelitian pada sektor industri lain serta memperpanjang periode observasi agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agoes, S. (2012). *AUDITING* (edisi 4). Salemba Empat.
- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum berdasarkan kegiatan Usaha (BUKU) Studi empiris pada momen penurunan profitabilitas bank-bank di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=aYKkDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Angela, L. M., Marlina, J. T., Amelia, S. R., Agatha, F., & Maharany, D. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasional dan leverage terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2023. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 16(2), 182–191. <https://doi.org/10.31253/aktek.v16i2.3455>
- Angelia, A., & Imelda, E. (2023). Firm size, leverage and corporate governance mediated intellectual capital on firm performance. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 500–511. <https://doi.org/10.24912/ijab.v1i1.500-511>
- Angraini, N. S., & Budi, Y. A. B. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 84–92. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.637>
- Aprilio, H., Permatasari, R. L. I., Astuti, N. D., Ekasari, J. C., Ray, A. R., Suhartati, S., & Klau, H. H. (2025). Ketepatan waktu audit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 441–452. <https://doi.org/10.59086/jam.v4i1.615>
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap audit delay. *Jurnal Ekuilnemi*, 5(2), 225–236. <https://doi.org/10.36985/hvs9y121>
- Astuti, S., & Kusharyanti, K. (2013). Analysis of the role of internal auditors' function towards the length of audit delay. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 16(3), 515–526. <https://doi.org/10.14414/jebav.v16i3.229>
- Ayu, D. A. R. I., & Sijabat, D. R. P. S. (2022). Pengaruh laba bersih dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 549–558. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.283>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di

- Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24060>
- Edward, J. hendra. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi leverage pada perusahaan setor industri agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2007-2015*. 6(2), 748–760.
- Fitri, N. P. E., & Haryati, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1935–1941. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1433>
- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, pergantian auditor, kualitas audit dan opini audit terhadap audit delay. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 67–77. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i2.1054>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0 untuk penelitian empiris*. Yoga Pratama.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March). Pustaka Ilmu.
- Hendrani, A., & Septyanto, D. (2021). The effect of return on asset, debt to equity ratio and company size on company value in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector on the IDX for 2014–2018. *KnE Social Sciences*, 681–693. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8851>
- Hidayat, W. W. (2024). *Indikasi kesulitan keuangan (financial distress)*. PT Pena Persada Kerta Utama.
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan EViews dalam analisis data penelitian*. Deepublish.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kornelis, S., Suyanto, & Kirana, C. K. (2025). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 5(1), 12–26. <https://doi.org/10.55587/jla.v5i1.140>
- Lasini, T. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing* (Ed. 6). Salemba Empat.
- Patria, A., Lestari, S., Saputra, E., & Maulana, A. R. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan dan pergantian auditor terhadap nilai perusahaan dengan audit delay sebagai variabel mediasi pada perusahaan manufaktur di BEI. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 10(1), 85–96. <https://doi.org/10.34127/jrakt.v10i1.1560>
- Pratiwi, I. D., & Damayanti, S. (2025). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap audit delay: Studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2024. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi*, 6(3), 158–171. <https://doi.org/10.47747/jbme.v6i3.2917>
- Prayogi, Y. A. (2023). Pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(3), 260–268. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n3.p260-268>
- Putriningsih, R. A., & Parinduri, A. Z. (2025). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan leverage terhadap audit delay. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 517–526. <https://doi.org/10.25105/jet.v5i1.22424>
- Rahayu, P. N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal*.
- Ramdani, D., & Prayitno, Y. H. (2023). The leverage and company size impact on delay in the audit. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(3), 265–279. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i3.397>

- Riyanto, B. (2016). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. BPFE.
- Rustanto, V. R., Setiawan, A., Wirawan, S., & Djjadikerta, H. (2024). Pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, dan penerapan sistem pengendalian internal terhadap audit delay (Studi pada perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2021). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 10752–10767. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1.9138>
- Salsabila, A., Titisari, H. kartika, & Dewi, R. riana. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(11), 7063–7077. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3536>
- Saprilina, L. R., & Satyawan, M. D. (2024). Pengaruh karakteristik internal perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.454>
- Saputra, A. D., Irawan, C. R., & Ginting, W. A. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, umur perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.239>
- Sari, D. P., & Mulyani, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay (Studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2), 646–665. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i2.100>
- Sholekhah, N., & Dewi, permata indah. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021–2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(7), 2844–2862. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.8916>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Stefanus, S., & Wijaya, I. N. A. (2025). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, leverage, dan opini auditor terhadap audit delay dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(2), 1418–1443. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5783>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sutanto, M. G., & Meiden, C. (2023). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay: Studi meta analisis. *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 10(1), 1857–1866. <https://doi.org/10.32722/account.v10i1.5604>
- Wijasari, L. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena audit delay di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 168–181. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i01.p13>
- Wrensiska, D., & Indrati, M. (2025). The effect of audit committee, profitability, company size, and leverage on audit report lag. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 5(2), 3263–3278. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v5i2.1068>
- Yeeni, F., Hady, H., & Elfiswandi. (2024). Nilai perusahaan berdasarkan determinan kinerja keuangan. *Intelektual Manifes Media*.